

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Terhadap Anak Di Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. bentuk pola asuh yang dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan karakter religius terhadap anaknya sangat beragam, misalnya:
 - a. Pembiasaan terhadap hobi si anak, hal ini termasuk salah satu bentuk pola asuh Demokratis. Pola asuh tipe ini memberikan kebebasan terhadap anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan serta pendekatan yang dilakukan orang tua kepada anak juga bersifat lebih hangat. Orang tua dapat mengembangkan kemandirian anak dalam hal belajar dan juga sebagai pengawas untuk melakukan evaluasi.
 - b. Mendidik anak dengan berbicara menggunakan nada yang tinggi, hal ini termasuk bentuk pola asuh Otoriter. Orang tua dengan pola asuh ini sangat ketat dalam memberikan batasan dan kendali yang tegas terhadap anak-anaknya. Dalam menghadapi anak yang bandel, biasanya orang tua yang tidak tahan emosi akan berbicara dengan nada yang tinggi.
2. Peneliti juga mencantumkan terkait langkah-langkah pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, misalnya:

- a. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari, penerapan nilai ibadah dapat dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari. Agar si anak menjadi terbiasa untuk selalu membaca doa' sebelum dan sesudah dalam kegiatan sehari-hari.
 - b. Mencontohkan diri sendiri dengan kepribadian yang baik, pasalnya baik maupun buruk sikap dan perilaku yang diterapkan oleh orang tua akan selalu dicontoh oleh anaknya. Karena orang tua merupakan teladan bagi anaknya.
 - c. Berbicara sopan santun sejak dini, hal ini akan membuat si anak menjadi terbiasa dalam berbicara sopan santun kepada yang lebih tua, entah itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
 - d. Kuatnya kemauan untuk mendidik anak dengan baik, orang tua akan sungguh-sungguh dalam mengasuh maupun mengawasi anaknya. Pastinya dengan harapan anaknya mampu memiliki dan juga menerapkan karakter religius.
3. Namun dalam proses pengasuhan pastinya orang tua juga mengalami kendala-kendala yang terjadi. Peneliti juga menarik kesimpulan terkait kendala yang dialami orang tua, misalnya:
- a. Kurangnya waktu kebersamaan dengan anak, hal ini disebabkan karena orang tua juga sangat sibuk dengan pekerjaannya. Karena hal itu anak akan kurang terurus dan orang tua akan sulit menanamkan karakter religius terhadap anaknya.

- b. Latar belakang pendidikan orang tua, keterbatasan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki oleh orang tua menjadi kendala dalam menanamkan karakter religius terhadap anaknya.
 - c. Masalah ekonomi untuk mencukupi kebutuhan, terkadang fokus yang dijalankan oleh orang tua tak hanya perihal mendidik anak apalagi memperhatikan perihal karakter religiusnya.
4. Dengan adanya kendala tersebut, setiap orang tua pastinya memiliki solusi masing-masing, seperti yang dituliskan oleh peneliti misalnya:
 - a. Pemanfaatan guru ngaji di musholla, karena orang tua merasa guru ngaji itu ilmu pengetahuan perihal agama lebih luas daripada yang dimiliki orang tua,
 - b. Memberdayakan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dengan kemampuan seadanya dan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki orang tua dengan membiasakan anaknya dalam hal perihal agama dalam kehidupan sehari-harinya,
 - c. Memberi kepercayaan kepada guru kles privat hal ini dikarenakan orang tua percaya bahwasannya guru lebih luas ilmunya dengan yang orang tua harapkan bahwasannya guru les privat mampu membantu orang tua dalam menanamkan karakter religius kepada anaknya.

B. Saran

Pada bagian akhir ini peneliti memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak agar dapat mencapai

pola asuh yang orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak

1. Orang Tua

Bagi orang tua perlu membiasakan anaknya untuk berperilaku baik dan santun sejak dini, karena hal ini akan menjadi terbiasa saat umur si anak beranjak dewasa. Diharapkan pula orang tua menjadi contoh yang baik, maka dari itu selalu melakukan hal-hal yang bersifat agama setiap hari di dalam lingkungan keluarga, karena si anak akan senantiasa meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Jangan terlalu keras dalam mendidik anak, dikarenakan anak akan merasa tidak nyaman dan memberontak, bahkan si anak malah akan menjadi bandel karena sering dibentak-bentak oleh orang tua. Selalu menegur dengan bahasa yang lembut dan tidak kasar, malah akan membuat si anak menerima dengan teguran yang diberikan oleh orang tua.

2. Anak

Bagi anak selalu patuhlah terhadap orang tua dan jangan pernah membantah. Selalu bertindak cekatan kalau disuruh orang tua jangan menunda nunda. Contoh orang tua jika memang itu patut untuk dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa terbiasa.